

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN MENGGUNAKAN BUKU BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN DENGAN METODE IQRO MODIFIKASI PESERTA DIDIK KELAS I SD NEGERI 14 PEMULUTAN OGAN ILIR

Reza Nur Falah¹, Wdiya Cahya Kusuma², Windra Tamarani³

E-Mail: Rezanurfalah@gmail.com¹

¹Universitas PGRI Palembang
E-mail: Rezanurfalah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menjelaskan mengenai meningkatnya keterampilan membaca menulis pada anak didik kelas 1 SD Negeri 14 Pemulutan dengan penggunaan buku belajar yang berjudul “Membaca dan menulis permulaan dengan metode iqro modifikasi”. Kajian ini memakai metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 4 siklus, dengan menggunakan beberapa tahap dalam penelitiannya seperti merencanakan, melaksanakan, observasi serta refleksi. Seluruh siswa SD yang berada pada kelas 1 dan bersekolah di SD negeri 14 pemulutan yang jumlahnya 19 siswa merupakan subjek penelitian yang dipakai dalam kajian ini, pada kelas ini terdiri dari 10 siswa dan 9 siswi. Teknik tes dan observasi merupakan teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data yang akan dipakai dalam penelitian. dari penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang memperlihatkan Jika nilai keterampilan membaca dan menulis permulaan para siswa dan siswinya sebuah peningkatan, hasil ini diketahui dari nilai rata-rata peserta didik dalam siklus I sejumlah 55,6, dan dalam siklus II terjadi peningkatan menjadi 67, dalam siklus III mengalami peningkatan menjadi 75,5 dan dalam siklus IV terjadi peningkatan menjadi 85,2. dari tindakan observasi yang dilaksanakan memperlihatkan jika terjadi peningkatan pada keaktifan peserta didik, dalam siklus I sejumlah 66,8 dan dikategorikan aktif, dalam siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,1 dan dikategorikan aktif, dalam siklus III terjadi peningkatan menjadi 79 dan dikategorikan aktif, dalam siklus IV terjadi peningkatan menjadi 82,6 dan dikategorikan sangat aktif. dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah kesimpulan Jika dengan menerapkan buku “Membaca dan menulis permulaan dengan metode iqro modifikasi bisa memberikan peningkatan terhadap keterampilan membaca dan menulis dan juga bisa memb”eri aktivitas tambahan bagi siswa dan siswi kelas 1 SD Negeri 14 Pemulutan

Kata kunci: *Buku Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi, ketrampilan Membaca dan Menulis Permulaan*

Abstract

This study aims to describe the improvement of the basic reading and writing skills of the first grade students at Elementry School number 14 Pemulutan with the book “Learning Basic Reading and Writing through Iqro Modification Method”. This study uses the Classroom Action Research method which is carried out for 4 cycles, through the stages of research in the form of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were class 1 students at SD Negeri 14 Pemulutan totaling 19 students, consisting of 10 other men and 9 women. Data collection techniques used are test and observation techniques. The results showed that the value of basic reading and writing skills students increased, this was seen from the average value of students in Cycle I of 55.6, in Cycle II increased to 67, in Cycle III increased to 75.5, and in Cycle IV increased to 85.2. From the results of observation, the activity of students has increased, in Cycle I amounting to 66.8 with active categories, in Cycle II increased to 76.1 with active categories, in Cycle III increased to 79 with active categories, and in Cycle IV increased to 82.6 in the very active category. The result of this study can be concluded that through the application of the book “Learning Basic Reading and Writing

through Iqro Modification Method” can improve the basic reading and writing skills of the first grade students at Elementry School number 14 Pemulutan.

Keywords: *Book Learning Basic Reading and Writing through Iqro Modification Method, basic reading and writing skills*

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan sebuah alat yang memiliki peran yang sangat pokok bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan, bernegara serta berbangsa. Dalam dunia pendidikan bahasa Indonesia juga mempunyai peran yang sangat penting. fenomena ini terjadi karena dipakainya bahasa Indonesia pada saat maupun pada saat mempelajari sesuatu. belajar bahasa Indonesia ini digunakan dengan tujuan untuk melakukan pengembangan terhadap mempunyai para peserta didik untuk memakai bahasa Indonesia pada berbagai fungsinya diantaranya, digunakan sebagai alat untuk melakukan komunikasi, bisa dipakai sebagai alat untuk berfikir, bisa dipakai untuk membuat persatuan, serta dijadikan sebagai sarana pada bidang budaya (Akhyar, 2017:7). Selanjutnya (Tarigan, 2011:1) mengatakan bahwa supaya tindakan dalam berkomunikasi bisa berjalan dengan semestinya maka dibutuhkan keterampilan untuk menguasai bahasa, dan dalam keterampilan ini terdapat berbagai aspek diantaranya: kemampuan untuk memperhatikan, kemampuan untuk melakukan pembicaraan, kemampuan untuk membaca berbagai hal dan juga kemampuan untuk menulis sesuatu.

Pada hakikatnya, berbagai keterampilan yang berhubungan dengan bahasa sangat erat sekali berkaitan dengan tiga keterampilan yang lain. Keterampilan seseorang dalam bahasa didapatkan dengan sebuah hubungan urutan yang memiliki keteraturan: pada saat kita masih kecil kita belajar untuk memperhatikan sesuatu, setelah itu kita mencoba untuk melakukan pembicaraan, kemudian setelahnya kita melakukan pembelajaran supaya bisa membaca dan menulis sesuatu. Dari 4 hal tersebut

merupakan bentuk dari satu kesatuan yang dikenal dengan istilah *catur tunggal*. (Nafi’ah, 2018:30). untuk mempelajari berbagai bidang studi maka syaratnya adalah harus menguasai empat keterampilan dalam membaca maupun menulis, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh

(Tamaya: 2018:350) kemampuan membaca tidak dapat terlepas dari kemampuan menulis selanjutnya Tarigan (2011:6) menjelaskan jika diantara membaca maupun menulis ada kaitannya yang sangat erat, oleh sebab itu keterampilan membaca dan menulis harus dikembangkan secara bersamaan. Guru harus mengembangkan teknik-teknik membaca dan menulis permulaan. Menurut Tukiran dikutip (Muhyidin: 2018:32) kesanggupan seseorang untuk melakukan pembacaan atau penulisan merupakan sebuah komponen dasar untuk menguasai berbagai ilmu dari tingkatan yang paling rendah sampai tingkatan yang paling tinggi.

Kegiatan belajar untuk membaca maupun menulis adalah suatu sistem pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan seseorang untuk bisa membaca dan menulis pada awal atau pada saat seorang murid masuk ke dalam sekolah. Pada tahap yang pertama seorang siswa ataupun siswi akan masuk ke dalam dunia pendidikan pada kelas 1 SD, dalam tahapan ini para peserta didik baru akan diajarkan untuk bisa menulis dan juga membaca karena hal ini merupakan upaya pembelajaran yang sangat penting.

(Halimah, 2014:191). Selanjutnya Supriyadi, dkk, (2017:220) menyatakan bahwa kegiatan membaca serta menulis pada saat serta Didik mulai belajar di sekolah adalah keterampilan berbahasa yang seharusnya bisa dimiliki oleh para siswa

maupun siswi pada saat bersekolah dengan jenjang rendah pada sekolah dasar. jika kedua keterampilan tersebut tidak dikuasai dengan baik makasiswa maupun siswa akan merasa sulit untuk mempelajari atau memahami materi pada seluruh mata pelajaran.

Berbagai metode bisa diberikan untuk para peserta didik supaya bisa belajar membaca ataupun menulis pada awal masuk sekolah. Menurut Akhadiah dikutip (Slamet, 2014:37), terdapat beberapa metode membaca dan menulis permulaan, yaitu dengan menggunakan metode SAS, menjadikan aja sebagai metode pembelajaran, memanfaatkan bunyi sebagai metode pembelajaran, dengan menggunakan rangkaian suku kata, dengan menggunakan kata lembaga, dan metode eja. Dan menurut Supriyadi, dkk (2017:220) terdapat suatu metode membaca dan menulis permulaan yaitu metode Iqro Modifikasi yang pembelajarannya dikembangkan secara tematik.

Pembelajaran yang dikembangkan secara tematik sejalan dengan kurikulum 2013. Menteri yang ada pada bidang pendidikan dan kebudayaan (Nuh) menjelaskan jika kurikulum 2013 mengacu pada kompetensi yang menekankan pada sikap, kehandalan serta wawasan. Ciri-ciri yang paling mendasar pada kurikulum 2013 ialah ia guru dituntut untuk mengetahui berbagai hal serta mencari tahu mengenai hal-hal lainnya karena pada masa sekarang para peserta didik sudah gampang untuk mendapatkan informasi secara bebas dengan menggunakan perkembangan teknologi yang ada dalam bidang informasi, para siswa maupun siswi dilatih untuk mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan, kemampuan yang bersifat interpersonal dan antar personal, ataupun mempunyai pola pikir yang kritis, mempunyai tujuan supaya bisa membentuk generasi yang produktif, kreatif, inovatif serta afektif, terutama untuk peserta didik pada tingkat SD, dengan adanya pendekatan tematik integratif mampu memberikan peluang untuk peserta didik supaya lebih

mengetahui dan mengerti mengenai sebuah tema pada setiap mata pelajaran Kurinasih, dkk, (2014:22).

Mata pelajaran tematik terpadu adalah suatu upaya atau suatu pendekatan pada pembelajaran yang bersifat terpadu (*integrated instruction*) yang termasuk sebuah sistem dalam belajar, dengan mudahnya metode tersebut para peserta didik secara individu maupun kelompok akan bisa lebih aktif untuk mendapatkan serta menemukan an-nas pek dan juga prinsip-prinsip dalam ilmu pengetahuan secara holistik bermakna dan autentik (Rusman, 2015:13).

Sesuai dengan hasil wawancara dan data yang didapatkan pada tanggal 23 Juli 2018 dari para orang tua peserta didik kelas 1A SD Negeri 14 Pemulutan masih ada ada peserta didik yang sampai saat ini ini kurang bisa membaca dan juga menulis permulaan, yakni 14 dari 19 peserta didik. selama ini buku yang dipakai untuk belajar membaca dan menulis adalah buku tematik dengan tema "Diriku". Media yang dipakai untuk belajar sebelumnya tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh para peserta didik untuk membaca dan menulis permulaan karena teks bacaan yang digunakan sudah dalam bentuk kalimat dan disertai pertanyaan-pertanyaan yang belum relevan dengan kemampuan para siswa dan siswinya, sehingga hal tersebut menyebabkan para anak didik yang belum mengenal huruf akan menjadi sulit dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti menggunakan bahan ajar yang berjudul "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi untuk TK dan Kelas I SD/MI*". Hal ini karena buku tersebut memiliki kelebihan yaitu materi bacaan yang bermakna dan banyak dipakai pada kehidupan sehari-hari serta Iqro Modifikasi yang memudahkan peserta didik untuk bisa membaca serta menulis pada awal mereka belajar di sekolah. Oleh karena itu penulis menjalankan kajian yang

berjudul: “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Buku *Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi* Peserta Didik Kelas I SD Negeri 14 Pemulutan Ogan Ilir”. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian Supriyadi, dkk.

Rumusan masalah yang bakal dikemukakan pada kajian ini ialah: apakah pembelajaran membaca dan menulis permulaan menggunakan buku *Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi* bisa memberikan peningkatan pada kemampuan peserta didik untuk membaca dan menulis dan sudah kegiatan belajar peserta didik kelas I SD Negeri 14 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari kajian ini adalah sebagai media untuk menjelaskan mengenai peningkatan dan kemampuan membaca dan menulis permulaan serta kegiatan belajar para siswa atau siswi kelas I SD Negeri 14 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan bisa mendapatkan hasil yang bisa memberikan manfaat secara teoritis ataupun secara praktis. Empat aspek teoritis kajian ini diharap bisa memperkokoh teoriteori metode membaca menulis permulaan. Pada aspek praktis kajian ini mempunyai manfaat untuk: (1) seorang pengajar bisa digunakan untuk sarana dalam melakukan evaluasi dan memperbaiki kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung serta memberikan tambahan pengetahuan pada tindakan pemilihan bahan yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. (2) Peserta didik diharapkan peserta didik dapat mempercepat proses membaca dan menulis permulaan. (3) Peneliti Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengaplikasikan buku “*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*” ketika terjun langsung dalam dunia pendidikan.

2. Metode Penelitian

Dian tindakan kelas adalah metode penelitian yang dipakai dalam kajian ini serta merupakan kajian literatur Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 siklus pada semester I (ganjil) tahun 2018/ 2019. Seluruh siswa dan siswi kelas II A SD Negeri 14 Pemulutan merupakan subjek penelitian yang dipakai dalam kajian ini yang berjumlah 19 orang, dengan rincian 9 siswi dan 10 siswa. Metode yang dilaksanakan dalam PTK ini berbentuk siklus. Pada PTK terdapat empat tahapan yang perlu dilaksanakan secara garis besarnya, diantaranya: merencanakan, melakukan tindakan, mengamati serta refleksi. Teknik pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan pengujian untuk bekerja supaya bisa tahu tentang kompetensi membaca dan menulis permulaan para murid.

Analisis data dilaksanakan dengan melakukan penjumlahan dari nilai yang didapatkan dari para murid, setelah itu dilakukan pembagian dengan total keseluruhan murid kelas tersebut hingga didapatkan nilai rata-rata dari berbagai siklusnya.

Dalam menentukan nilai kegiatan para siswa saat kegiatan observasi dilakukan, ditentukan dengan menjumlahkan nilai kegiatan para murid yang dihasilkan dari total keseluruhan deskriptor yang ada kemudian dibagi dengan total keseluruhan deskriptor maksimalnya setelah itu dikalikan dengan seratus.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kajian dengan menerapkan buku “*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*” dalam memberikan peningkatan pada kemampuan murid dalam membaca serta menulis permulaan ini telah dilakukan selama 4 siklus. Pembahasan hasil kajian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban pada setiap masalah yang diambil pada penelitian bagaimana membaca dan menulis

permulaan menggunakan buku "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*" bisa memberikan peningkatan pada kemampuan membaca dan menulis permulaan dan juga kegiatan belajar murid di kelas 1 SD Negeri 14 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Sesuai dengan informasi dan data pengujian yang sudah didapat, ada pengujian kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan memakai buku yang berjudul "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*". Adapun peningkatan hasil tes kemampuan dalam membaca serta menulis permulaan terlihat dari ketuntasan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan pada berbagai siklus, sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan. Belum digunakannya buku yang berjudul: "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*", hasil kemampuan menyimak siswa sangat rendah hanya 32% yang yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 65. Setelah diterapkan buku "*Belajar Membaca dan Menulis Pernulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*" dalam siklus I mengalami kenaikan pada nilai rata-rata dengan nilai sejumlah 55,6 atau 37%. Jika dilihat dari persentase ketuntasan yang diperoleh para peserta didik, pada pelaksanaannya siklus I ini disebutkan jika belum berhasil dikarenakan masih dibawah nilai yang ditentukan pada indikatornya yaitu sebesar 80%. oleh karena itu kajian ini harus lanjut pada siklus yang ke II.

Dalam siklus yang ke II terdapat peningkatan pada nilai rata-ratanya yaitu sebesar 67 atau 63%. Jika dilihat dari nilai yang didapatkan pada hasil keputusan belajar yang sudah dicapai oleh para murid, sehingga bisa dikatakan jika dalam pelaksanaan siklus yang kedua ini belum berhasil karena masih mempunyai nilai indikator ketuntasan yang dibawah 80%. Sehingga kajian ini harus dilanjut pada siklus yang ketiga.

Dalam siklus yang ke III terjadi peningkatan pada hasil belajar dengan

jumlah 75,5 atau 79%. apabila dilihat dari nilai yang didapatkan dari rata-rata persentase ketuntasan belajar yang telah dicapai oleh para murid menunjukkan jika pada pelaksanaan siklus yang ketiga dikatakan belum berhasil karena mempunyai nilai indikator yang masih di bawah 80% sehingga harus dilanjut pada penelitian siklus ke-4.

Dalam siklus yang ke IV terdapat peningkatan pada hasil nilai rata-rata menjadi sejumlah 853 atau 89%. Jika dilihat dari nilai yang didapatkan oleh para peserta didik maka pada pelaksanaan siklus yang keempat ini dikatakan sudah berhasil. dari pengujian dalam siklus keempat bisa dilihat jika 17 peserta didik atau 89% muriddinyatakan sudah berhasil dalam kemampuan membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan buku yang berjudul "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan metode Iqro Modifikasi*" nilai yang didapatkan oleh para murid terjadi peningkatan yang sangat baik dari saat siklus pertama dimulai sampai ke siklus yang ke-4, peningkatan ini terjadi pada nilai rata-rata yang didapatkan ataupun dari persentase ketuntasan hasil belajar. meskipun terdapat dua murid yang masih belum mendapatkan kriteria ketuntasan yang paling minim pada siklus yang akhir. Hal ini dikarenakan 2 murid tersebut masih kurang tuntas atau di lemah dalam aspek yang sudah ditentukan sebelumnya.

Sesuai dengan hasil kajian yang didapatkan bisa diketahui jika pembelajaran an-najah dan menulis permulaan dengan menggunakan buku yang berjudul "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*" telah berhasil,

Hasil ini sudah relevan dengan hasil yang didapatkan oleh Depdiknas dikutip (Susanto, 2013: 54) pembelajaran bisa diartikan tuntas atau berhasil jika sudah mencapai angka lebih dari 75%.

Tabel 4.1]Rekapitulasi Nilai Tes Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan

No	Inisial PD	Nilai yang Diperoleh			
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
1	AK	75	78.1	84.4	90.6
2	ASH	75	90.6	100	100
3	A	65.6	65.6	68.8	78.1
4	AR	65.6	68.8	90.6	93.8
5	C	65.6	75	84.4	90.6
6	DAS	40.6	50	59.4	78.1
7	DM	53.1	56.3	56.3	81.3
8	ER	62.5	71.9	71.9	96.9
9	FA	40.6	62.5	81.3	81.3
10	FA	65.6	71.9	78.1	84.4
11	HAM	59.4	68.8	81.3	81.3
12	IS	34.4	50	50	62.5
13	J	50	68.8	68.8	87.5
14	JA	75	75	96.9	100
15	JR	53.1	56.3	59.4	62.5
16	JH	40.6	59.4	68.8	81.3
17	LV	50	59.4	87.5	96.9
18	LP	43.8	68.8	68.8	78.1
19	M	40.6	75	78.1	93.8
Jumlah		1056.1	1272.2	1434.8	1619
Rata-Rata		55.6	67.0	75.5	85.2
Persentase		37%	63%	79%	90%

Dari tabel 4.1 bisa diamati dari tiga kategori peningkatan hasil pembelajaran murid, yakni: (1) murid yang tidak mengalami suatu peningkatan, (2) murid yang mengalami peningkatan akan tetapi pendekatan tersebut cuma sedikit dan (3) dan yang terakhir adalah murid yang mengalami peningkatan pesat. Pengelompokan ini dilakukan karena belajar murid disebabkan oleh berbagai aspek yaitu (1) murid yang tidak terjadi peningkatan pada hasil belajarnya disebabkan karena murid tersebut jarang mengikuti pembelajaran sehingga murid tersebut tertinggal dari pemahaman materi diajarkan di sekolah. Fenomena ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sani (2014:41) beliau menjelaskan jika proses belajar yang efektif adalah proses belajar yang tak terlepas dari guru yang inovatif, para murid ikut terlibat dalam proses belajar serta bahan yang digunakan untuk belajar dan didukung oleh lingkungan belajar yang memadai. Untuk para murid yang tidak mengalami peningkatan pada AC belajarnya diberikan solusi yaitu dengan memberi perhatian oleh para orangtuanya. Hal ini dikarenakan perhatian dari orang tua sangat penting untuk kegiatan belajar para murid pada saat di rumah, karena belajar di rumah juga merupakan sebuah hal penting yang bisa memberikan peningkatan terhadap semangat para murid untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal Mawarsih, dkk, (2013:5). (2) peningkatan yang terjadi pada murid akan tetapi peningkatannya ini sedikit, hal ini terjadi karena para murid ikut

terlibat pada proses belajar, namun tidak mempunyai pengalaman sebelum masuk sekolah. Pengalaman ini bisa memberikan pengaruh terhadap kompetensi para murid pada saat mempelajari berbagai materi di sekolah. Seperti misalnya adalah sekolah TK yang termasuk sekolah untuk menyiapkan para murid sebelum masuk pada sekolah dasar supaya para murid lebih mempunyai kompetensi untuk belajar. Akan tetapi ada faktor pembeda yang membedakan di antara sekolah yang ada di kota dan sekolah yang ada di desa, di daerah kota jumlah murid kelas 1 SD yang sebelumnya belajar di TK berjumlah sebanyak 40% namun jika di daerah desa hanya sekitar 7% (Iskandarwassid, 2016:129). Untuk para murid yang tidak mengalami peningkatan pada hasil belajarnya di berikan solusi dengan memberikan perhatian yang lebih oleh para orangtuanya, hal ini dikarenakan perhatian dari kedua orang tua memberikan pengaruh bagi kegiatan belajar anak dirumah serta memiliki artian yang penting untuk membantu memberikan peningkatan semangat para peserta didik atau murid dalam mendapatkan prestasi belajar yang maksimal Mawarsih, dkk, (2013:5), (3) peningkatan pesat yang dialami para murid, terjadi karena para murid ikut terlibat aktif pada saat kegiatan belajar mengajar dilakukan, mempunyai wawasan prasekolah atau wawasan yang didapatkan sebelum murid tersebut masuk pada sekolah dasar serta media belajar yang dipakai yakni buku yang berjudul “*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*” sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para murid. sesuai dengan wawancara dan informasi atau data yang didapatkan dari para orang tua murid kelas 1A SD Negeri 14 Pemulutan pada 23 Juli 2018 menjelaskan jika media yang digunakan untuk belajar sudah dipakai dalam belajar membaca dan menulis permulaan saat ini ialah buku tematik dengan tema "Diriku", media belajar atau bahan yang dipakai untuk proses belajar mengajar sebelumnya kurang cocok

dengan kompetensi yang dimiliki oleh para peserta didik dalam membaca dan menulis permulaan hal ini dikarenakan teks yang ada untuk dibaca yang dipakai telah berbentuk kalimat dan dilengkapi dengan berbagai pertanyaan yang dirasa tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh para murid saat ini, hal itu membuat para murid yang belum mengenal huruf merasa sulit untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Sumantri, dkk, (2015:217) beliau menjelaskan jika materi yang digunakan untuk proses belajar mengajar adalah suatu komponen pokok untuk mendapatkan atau memperoleh tujuan dalam proses pembelajaran tersebut.

Hasil observasi mengenai keaktifan para peserta didik juga mendukung mengenai peningkatan Peningkatan hasil kompetensi membaca dan menulis permulaan para murid. Pada siklus yang pertama keaktifan rata-rata bernilai 66,8, dalam siklus yang ketiga mengalami peningkatan sebesar 76,1, dalam siklus yang ketiga dari hasil observasi yang dilakukan mendapatkan nilai peningkatan sebesar 79 dan dalam siklus yang ke-4 mengalami peningkatan sebesar 82,6%. Karena itu, diterapkannya buku yang berjudul "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*" bisa meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pembahasan keempat Siklus tersebut, terbukti bahwa penerapan buku "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*" pada kegiatan belajar sangat efektif untuk memberikan peningkatan terhadap keterampilan membaca dan menulis permulaan bagi murid. Hal ini dikarenakan buku "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*" merupakan metode belajar mengajar yang lebih modern dan sesuai dengan kurikulum 2013.

4. Kesimpulan dan saran

Menurut data yang didapatkan dari hasil pembahasan sebelumnya maka bisa diambil kesimpulan jika proses belajar dengan menerapkan buku yang berjudul "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Iqro Modifikasi*" terjadi suatu peningkatan. Hal ini diperlihatkan dengan adanya 17 dari 19 murid yang memperoleh kriteria ketuntasan lebih dari 65 yaitu sekitar 89% murid. Hasil yang didapatkan dari nilai keterampilan membaca dan menulis permulaan pada siklus pertama hingga siklus yang ke-4 memberikan peningkatan. Dalam siklus yang pertama mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 55,6 atau 37%, setelah itu dalam siklus yang kedua mendapatkan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan menjadi 67 dengan persentase 63%, selanjutnya dalam siklus yang ketiga mendapatkan nilai rata-rata yang meningkat yaitu sebesar 75, 5 atau 79%, setelah itu pada siklus yang terakhir atau siklus yang keempat mendapatkan nilai rata-rata yang meningkat daripada sebelumnya yaitu sebesar 85, 3 atau 89% atau dari jumlah keseluruhan sebanyak 17 peserta didik, jadi hanya terdapat 2 orang murid yang tidak mencapai nilai ketuntasan. Hal tersebut memperlihatkan jika buku "*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Metode Iqro Modifikasi*" bisa memberikan peningkatan pada kompetensi murid dalam membaca dan menulis permulaan.

Hasil observasi keaktifan para murid yang mengalami peningkatan suka mendukung dari peningkatan hasil rata-rata kompetensi dalam membaca dan menulis permulaan. Dalam siklus yang pertama, keaktifan mempunyai nilai rata-rata sejumlah 66,8, dalam siklus yang kedua meningkat menjadi 76,1, dalam siklus yang ketiga pada hasil observasi yang dilakukan pada murid terdapat peningkatan sejumlah 79 dan pada siklus yang terakhir terjadi peningkatan sebesar 82,6%. Sehingga bisa disimpulkan jika menggunakan buku yang berjudul "*Belajar*

Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi” bisa memberikan peningkatan pada kegiatan belajar mengajar para murid.

Sesuai dengan hasil PTK yang memakai 4 siklus kegiatan diatas bisa dilihat jika dalam penerapan buku yang berjudul “*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*” bisa memberikan peningkatan pada kompetensi murid dan hal membaca dan menulis permulaan serta kegiatan belajar para murid yang ada di kelas 1A SD Negeri 14 Pemulutan Ogan Ilir.

menurut hasil dari kajian dan apa yang telah disimpulkan diatas maka saran yang perlu diberikan pada penelitian ini diantaranya ialah: 1. Untuk pihak sekolah, dengan menerapkan buku yang berjudul “*Belajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro Modifikasi*” ini bisa dipakai menjadi sebuah buku pendamping pada saat belajar membaca dan menulis permulaan supaya bisa memberikan peningkatan pada kompetensi membaca dan menulis permulaan serta supaya tercapai kegiatan belajar yang lebih baik lagi. 2. Dengan menggunakan pendekatan yang telah diterapkan oleh peneliti, hal ini bisa mendorong serta memberikan motivasi bagi para murid sehingga bisa lebih aktif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa meningkatkan semangat dan antusias murid untuk ikut belajar mengenai membaca dan menulis permulaan, oleh karena itu setiap pengajar dituntut untuk UKT serta melaksanakan aktivitas belajar mengajar yang bisa membuat siswa menjadi aktif. Bisa dipakai sebagai media untuk melakukan evaluasi dan juga alat untuk memperbaiki kegiatan belajar yang telah berjalan an-nissa memberikan tambahan pengetahuan dalam pemilihan metode atau teknik yang dipakai dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Fitria. (2017). *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium.
- Halimah, Andi. (2014). *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam. I(2): 191.
- Iskandarwassid, dan D. Sunendar. (2016). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurinasih, Imas, dan B.Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Langi, Andi, dkk. (2013). *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Menggunakan Kartu Huruf di Kelas I SDN 2 Wombo*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. IV(8): 89.
- Mawarsih, Eko Siska, dkk. (2013) *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Presatsi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*: Jurnal Pendidikan. I(3):5.
- Muhyidin, Asep. (2015). *Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas Awal*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Muhyidin, Asep, dkk. (2018). *Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. IV(1): 32.
- Nafi’ah, S. Anisatun. (2018). *Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media..
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sani, Abdullah Ridwan. (2014) *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slamet. (2014). *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi*. Surakarta: UNS Press.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Supriyadi, dkk. (2017). *Buku Ajar Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Iqro untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar: Tematik IPA, IPS dan Kesenian*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* II(2): 220-224.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Ciputat: Kencana Prenadamedia Group.

Tamaya, Elma Excavanti, dkk. (2018). *Membaca-Menulis sebagai Metode Belajar Analisis Meta-Teori*. *Jurnal Pendidikan*. III(3): 350.

Tarigan, H.G. (2011). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tarigan, H. G. (2011). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.